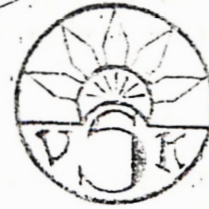


BERITA



# KOERAI



„Mahal meeralnja harga sesoeatoe Bangsa, dapat dioekoe dari haloes kasarnja Kesenian, Keboedajaan, Peradaban dan Adat Lembaga Bangsa itoe sendiri.“

„Sedangai, kepandaian Modera, mendia-ai Parit Pagat Negeri.“

„Semangkin haloes Boedi Bahasa, bertambah tinggi harganja bangsa.“

— Benteng Minangkabau, hal. 113

NOMOR 6

JUNI TH. 3



## Harga langganan Berita Koerai

Senomor	f0.15		6 boelan	f0.70
3 boelan	f0.40		Setahoen	f1,25
Loear Indoesia	f1,50		Bajaran Advertentie berdamai	

Fort de Kock

*Adres:* Redactie Biroego Achterweg  
Administratie Kampe nentslaan 12

## Penerimaan penolong kebakaran di Biroego

Kembali kami **Comite Penolong Kebakaran di Biroego** dengan peran taran BK. ini, mengatoerkan diperbanjak2 terima kasih atas oesaha dan djerih paja2 engko2 jg telah mendjalankan Lijst der ma jg kami kirim pada beliau2 dan telah poela mengirimkan lijs2 itoe kembali kepada kami.

Moga2 oesaha engko2 itoe akan men djadi amal jg saleh serta akan dianoegerahi Allah! swt. pahala jg berlipat ganda,

Lijst No. 1, 15, 41, dan boekoe lijs2 jg didjalankan oleh comite kebakaran Djambek Air dipasar F.K. djoemlahnja f41,06

Derma2 dari Mesdjid dan Tablig:

Derma disoerau Injik M.Dj.Djambek f3,74

„ Mesdjid Biroego Tablig f4,88

„ „ A Koening „ f2,76

Tambahan di Sce au Injik Djambek f1,75

Derma di Mesdjid Manggis f1,89

„ disoerau pasar Fort de Kock f1,75

„ Mesdjid Tigö Baleh Tablig f10,22<sup>1</sup>/<sub>2</sub>

„ „ Tandj. Medan Dj. Air f6,10

„ „ Mandiangin dan potongan soerat Tablig f6,45

Lijst No. 3 e. M.Dt. R. Moedo

Voorz. NOB. FdK. f4,47<sup>1</sup>/<sub>2</sub>

„ „ 5 e. St. Maroehoem Anne mer Batoe Temkok FdK. f4,—

„ „ 7 e. M.Malin Mantari werk ba s Gemeente FdK f2,83<sup>1</sup>/<sub>2</sub>

„ 14 e. A. St. Malakewi dj. toe lis Vol. Bank FdK. f3,30

„ 16 e. P. St. Kajo Kant.

„ 17 e. Dt. Mangkoeto Sati Apotheek f0,40

„ 21 e. St. Palindih T. Sitk. f1,—

Lijst 26 e. St. R. Pandjang

Toko Anti Mahal FdK, f1.75

„ 30 e. St. Salim Buffet Station „ f0.60

„ 40 e Radjo Ibrahim Ho tel Mceslim „ f1,—

„ 43b. Rangkajo Djawaher f3.25

„ 42a. „ Lenggo „ f1,—

„ 44 e. St. Mantari elektrik „ f0.83

„ 45 e. St. Soeleman „ „ f2.25

„ 51 e. Rangkajo Labih Logement pasar „ f4.95

„ 52 e. D. Malin Moedo dj.toelis Kn, G.P. „ f3,14

Dari e. H. Dani „ f7,—

Derma dari P. K. di Medan f10,—

„ „ e. Haroen politie Ta roetoeng f1,—

Lijst No. 15 e. Lioen St. Mantari BPM, P. Berandan f12,34

„ „ 20 dan 128 e. Nazir Gra nie NKPM. Palembang f11,15

„ „ 29 e. Mhd. Alwi Onder wijzer HIS. P. Berandan f2,50

„ „ 67 e. Marzoeki Dt. R. Mangkoeto Ond. HIS. Bengkoelen f0,50

Lijst No. 68 e. M. St. Negeri Menteri opnemer le. kl. V en W. FdK. f8,12

Lijst No. 156 e. B. St. Palindih Du aneoppaser Emmahaven Padang f5,—

Lijst No. 158 e. Adj. Saidi Chaitib Beheerder Pandhuisdienst „ f2,50

Lijst No. 183 e. Djoesat St. Banda ro postkantoor Bengkalis f12,—

Lijst No. 166 e. Jahja St. Pamenan mentri opnemer Palembang f10,60

„ No. 139 Mevr. Rasimah Vroed; Emmahaven Padang f12,51

SARAN DOKUMENTASI DAN KEBUDAYAAN MINANGRAJA

SUMBER/HALFA : foto copy

KOLEKSI : PDIK M

NO INVENTARIS : 23 / FC - 99





# BERITA KOERAI

Diterbitkan sekali seboeian oleh:

VERENIGING STUDIEFONDS KOERAI

Hoofdredacteur  
N. ST. SAMPONO

Redacteur  
OR. DT. M. SATI

Administratie  
DJA OZA BERMAWI

## Apa perloenja critiek?

**Motto:** Kaoem jang hendak madjoe merobah nasibnja, ser ta memperhatikan segala critiek.

### I. Critiek

Kita telah sama2 mengetahoei, bahwa critiek itoe ada 2 djenisnja: opbouwend dan afbrekend. Manoesia jang tjerdas dan kaoem jang insjaf dapat membedakan antara kedoea matjam itoe, serta menghargakan tinggi segala critiek jang bersifat opbouwend, karena dengan djalan critiek itoelab mereka dapat mengetahoei akan kesalahannja.

Memang bagi kita sendiri, karena re potnja pekerdjaan, koerang memperhatikan kesalaban, hanja kepada orang lain, tegasnja jang tidak dalam kalangan itoe, djelas kelibatatan. Kepada redactie BK sendiri terham boer berbagai ragam critiek. Critiek2 jang bersifat membawa kemadjoean kepada BK. dan memberi pertoendjoek dan peladjaran bagi kami staf redactie kami terima dengan segala senang hati. Dalam BK sendiri, banjak poela kami tera critiek2 kepada masjarakat atau pemimpin kemadjoean masjarakat, jang semata2 bersifat opbouwend pada pandangan staf redactie, baik jang beroepa ar tikel, maoepoen jang beroepa tikam soedoet Podjokan Sakti. Menoeroet penjelidikan ahli djiwa manoesia itoe lebih pertjaja kepada jg tertoeis hitam diatas poeth. Djadi, dengan djalan memasoekkan critiek itoe dalam BK. lebih lekas tjifta2 si Critiekus, berhasil dari pada menjampakkannja dengan moeloet ke pada jang bersangkaet. Sekarang njatalah soedah, bahwa BK. itoe satoe alat bagi kita oemat Koerai, boeat mentjapai kemadjoean ser ta memperbaiki jang menjolok mata. Seka

li2 tidaklah BK itoe akan menghantam kero mo, dan menjerang dengan tidak berketen toean sadja.

Terlebih daboeloe ma'af kita atoerkan banjak2, karena memang toelisan kita ini, agak pahit rasanja dan koerang sedap dide ngar telinga barangkali. Kita telah sama2 tahoe, apa2 jang bernama obat tidak enak bagi sisakit, dan segala matjam critiek tidak sedap bagi golongan jang bersangkaet, seka lipoen kemoedian manis jang akan tiba.

Sebagai boenji pepatah n.m. kita Nan Gadang Basa Batoeah, elok koebak koelit tampak isi, maka biarlah disini kita terang kan, bahwa toedjoean toelisan kita ini ter hadap kepada Bestuur VSK. Pemimpin Kemadjoean Koerai, djoega selakoe Directeur dari BK.

Biarpoen dia Directeur dari BK, tetapi pada batinnja dia tidak menghargakan BK. artinja tidak mengindahkan seroean BK. Berapa banjak critiek2 jg termoeat dalamnja terhadap VSK., hanja semoea itoe, bak air djatoeh ke pasir, masoek telinga kiri keloe ar telinga kanan sadja. Bagaimanakah gerangan pandangan Bestuur V.S.K. kepada segala critiek itoe?? Akan kita katakan dia berte rima kasih atas segala critiek itoe jang be roepa pertoendjoek, tidak boleh djadi, kare na apakah gerangan hasil jang telah dirjapai VSK.? Akan kita katakan poela dia mengo mel menjangka segala critiek itoe bersifat afbrekend, tidak poela moengkin, sebab be loem pernah kita batja djawaban2 dari Bes



tuur oentoeck pembersihkan diri dan mengemoekakan kebenaran dari serangan2 itoe, ke tjoeli satoe kali, ja'ni djawaban dari soerat P e n g e m b a r a dari hal VSK. Sawah Loento. Itoepoen setelah dibasoeh poela oleh Kuching Jantan [zie BK no. th. 2].

Jang sangat menjedihkan sekali, adalah dari hal sikap Bestuur pada waktoe jg achir ini. Tengoklah oempamanja pada vergadering boelan April jl. Apakah jang diperbintjangkan dan apakah hasil jang dibawa poelang? Hanja blanco semata2.

Punt jang I dalam vergadering itoe: Oentoeck mematkan Doenirat jang hanja tinggal seboetir itoe. Wahai oentoeck memboeat plan kemoendoeran kami leden dipanggil kesana. Soenggoeh sedih!?

Punt II. Dari hal BK. Patoet poelakah hal ini dibawa kemoeka rapat? Tidakkah itoe namanja memperlihatkan belang awak.

Bestuur VSK. adalah selakoe Directeur dari BK. Dia patoet mengontrol kas BK. dan memberi instructie kepada Adm. bagai mana tjaranja mesti bertindak. Tetapi jang kita lihat sekarang, djaoeb benar bedanja dari artian kewadajiban Directeur. Dia mengetahoei hal perdjalanan BK. dalam rapat oemoem sadja bersama2 leden, setelah mendingar verslag dari Adm. Malah ada poela maksoed tempoh hari akan bertanja kepada wakil VSK. Padang, apa adakah VSK. sana berhoetang. Soenggoeh loetjoe benar, boekan? Dari sana dapatlah kita mengoekoer keactiefan Bestuur bekerdja.

Satoe lagi : Dalam boelan December 1939 kita ada melajangkan sepoetjoeck soerat kepada Bestuur VSK, oentoeck minta belanja. boeat tournee ke Padang, Pajacombo, Padangpandjang, Solok dan Sawahloento, karena kita telah menjangka djoega bahwa BK akan moendoer sebagai sekarang ini dan djoega selakoe propagandist VSK. Tetapi soerat itoe tak sedikit djoea berbalas. Entah boleh, entah tidak, entah baik entah boeroek maksoed kita itoe pada pandangan Bestuur tak dapat kita ketahoel, malah dia memperlihatkan kebesarannja sadja, tak maoe tahoe dg. soerat jang datagnja dari anak si

rah jang masih bodoh itoe. Akibat perboeatan ini, dapat kita dengar dalam Podjokan Sakti BK no. 4

Dalam boelan Maart 1940, kita oelang poela mengirim sepoetjoeck soerat lagi, oentoeck minta diadakan cursus bah. Belanda boeat orang dewasa. Pada waktoe itoe kita masih mendjadi goeroe pada Sanawijah Moehammadijah gr. 3 Djorong Kamang, ser ta malamnja ( 2x seminggoe ) meleideri avond cursus bah. Belanda poela disana. Oleh sebab itoe poelalah maka teringat oleh kita mengirim soerat itoe, boeat mengabdikan kepada tanah air, menoempahkan kepandaian sekadar jang ada, atas andjoeran VSK. jang berdasarkan onderwijs. Soerat ini sampai kini beloem djoega berbalas, terapoeng tak hanjoet, te rendam tak basah, entah tergantoe di atas awang2. Soenggoeh sedih hati kita, mengingat kemoendoeran Koerai, jang menanti2 tenaga Bestuur jang akan moentjoel.

Tjoema sadja boeat pengobat roesoeh, ada kita menerima nasehat dari e.e. St.Moedo dan St. Soeleman, bagaimana mestinja kita menjelenggarakan tjita2 jang soetji moer ni itoe, sajang beloem tentoe boleh tidak nja.

### 2 Voorstel.

Soenggoehpoen toelisan kita diatas berisi critiek2 jang opbouwend pada pandangan kita, tetapi boeat penambah opbouwend nja maka kita toeroenkan poela beberapa boeah voorstel, kalau dikehendaki Toehan didjalankan hendaknja oieh VSK. mana jg baik, dan jang boeroeknja sama2 kita perbaiki.

1. Periksalah kas BK, barang sekali seboelan atau sekali 3 boelan, karena Bestuurlah jang berhak dalam hal itoe. Djanganlah oentoeck mengontrol kas itoe ditjari poela verificatie commissie, karena jang haroes diperiksa verificatie commissie itoe ialah kas VSK.
2. Tjarilah kantor dengan selekasnja, soe paja tampak kepada oemoem bagaimana semaraknja VSK agar leden bertambah2.

Tjcbalah tengok P.M.K.B. (Persatoean



## Fikiran, perasaan dan kemaean

Oleh: Bungkini

Tjita-tjita jang berdikit-dikit menghasilkan kemaean jang meroentoehkan boekit.

Kita sama memakloemi, bahwa fikiran dan perasaan jg berpengaruh atas keadaan diri loear dan dalam seseorang insan, maloe dan tjongkaknya, takoet dan beraninja, pe malas dan radjinnja, begitoelah seteroesnja tjatjat dan kewarasan jg mengenai diri mach loek itoe, tentangan fitil, kehidoepan, djiwa dan perboeatannja. Bila kita memperkatakan „pikiran2“, maka perkataan ilmoe tidak poe la kita loepakan. menentoekan tinggi ren dahnja watak seseorang.

Fikiran ialah hakim dalam sesoeatoe hal, perasaan pembela dalam hal jg akan di poetoekan oleh fikiran. Kewarasan fikiran ia bersifat logisch, kedjam [streng] tetap a-

Menoedjoe Kemadjoean Banoehampoe) jang baroe sadja beroemoer ± satoe setengah ta hoen, telah bersemarak kian kemari, sehingga dapat mendirikan seboeah bank dengan kapitaal beriboe. Lain tidak sebabnja, karena dia menerima critiek dengan berbesar hati dari madjallahnja. Dalam Berita Banoehampoe, atjap kali tersoea kata2: Lihatlah Koerai, doensanak kita telah madjoe. Bagaimana nakah kita akan tinggal dibelakang djoega kah?! Tjoema dengan critiek jang sekian sadja, dahoele dia dari Koerai.

3. Tjobalah adakan plan (rantjangan) le bih dahoele, oempamanja: Plan satoe ta hoen, sebagai Moehammadijah atau perkoempoelan2 jang lain2. Dalam masa jang setahoen itoe, oempamanja: terdiri seboeah sekolah (Schakel atau H.I.S atau jang lain), terdiri seboeah bank dsb. Dengan djalan demikian dapat selesai satoe2 pekerdjaan, dan tidak katjau balau.

Sekianlah dahoele, moedah2an kalau seroean kita ini ada mendjadi perhatian, lain kali kita samboeng voorstel kita ini.

D.M.S.

dil dalam poetoessannja. Perasaan hati jg sifatnja tenggang menenggang mentjahari djalan. djoega, soepaja poetoesan itoe kendoer ta li2nja, soepaja ada kelonggaran dan ada poela masanja perasaan itoe jg berpengaruh atas fikiran. Sebab itoe dikatakan orang: perkataannja keloea dari hatinja, boekanlah difikirnja terlebih dahoele.

Loeboek dari fikiran ijalah otak, sedangkan perasaan ijalah hati.

Boeah dari fikiran itoe ijalah kemaean, sedangkan perasaan kehendak. Manoesia berkehendak oentoek hidoep senang, kaja, dipoedja orang, menoedjoe tertjapainja maksoed moesti ada kemaean, bila factor ini tidak dipersamakan. seiring sedjalan, kehendak tinggal pada keinginan sadja. Kemaean ialah kehendak soepaja jg ditjita2 berbasil; dikerdjakan dengan ketabahan hati, oleh sebab itoe perasaan jg ditimbang oleh fikiran menghasilkan kemaean jg tidak terbatas. Kehendak akan tinggal terpendam sadja, bermarak pada sesoeatoe masa, jg di serahkan kepoetoessannja pada takdir.

Efeciëntie bekerdja, jaitoe bekerdja dengan djitoe dan teratoer, sewadjar dengan fikiran jg sehat moesti ada.

Seorang iboe melihat anaknja bermain dengan barang jg tadjam, kalau iboe itoe mengambil barang jg bekal meloekai itoe, ia dasarkan perboeatannja pada fikiran jg sehat. Kalau iboe anak itoe tidak melarang, soepaja anaknja tahoe dibarang jg tadjam, ia memoetoekan dengan fikiran berdasarkan perasaan. Tetapi disebabkan oleh anak itoe menangis, iboenja memberikan barang jg tadjam pada anaknja, iboe itoe menempatkan perasaannja dimoeka sekali.

Berfikir moestilah dipoepoek, dioeroes makanannja, santapan pada masa „ketjilnja, moedanja“ mendjelang akil balichnja, sebagaimana dengan kedjadian sifat2 alam kita



ini pada zat2 jg berobah2 menantikan masa toeanja, boeah, tampang, bibit, ketjil, moeda. Sekiranjatingkatan2 ini tidak didjalkan menoeoet satoe2 atoeran „berdjendjang naik“, maka roesaklah djiwa seseorang jg menderitanja; fi'il jg rendah, pendidikan jg roesak djalannja.

Sifat-sifat kemanoesiaan jang dipengaroehi oleh fikiran dan perasaan, menoeondjoe kan pada seseorang jang akan menjelidiki fi'il kawan lawannja, berhadapan dengan orang jg „matang“ atapoen kebalikannja, berlawanan dengan orang jg soentoek akal. Begitoelah kedapatan pada kita anak2 jg koerang „adjaran“ (didikan), orang2 jg pen didikannja tersesat dan roesak, begitoe poela pada bangsa2 jg masih biadab, dengan bahasa kita sebari2 diseboetkan orang jg tidak „berbana“.

Kemaoean didjalkan oleh ilmoe pengangetahoean, adakalannya kemaoean dengan ilmoe ini terdiam sendirinja, tak dapat (maoe) bergerak, perloe dapat andjoeran (hetero-sugestie) dari loearan, dalam bahasa (term) orang kantor diseboetkan, moesti „toelang poenggoeng“ (kruiwagen). Hetero-sugestie moesti ada, soepaja 'alam jg dirasa sempit - angan lapeh paham tertoeboek“, kata orang kita - agar ada anak koentji pemboeka djalan bagi mereka. Oleh karena adakalannya djalan fikiran itoe soentoek, maka oleh igama kita Islam jg didjalkan dalam Alkoeran, kita disoeroeh bermoesjawarat bersama kita: Bermoesjawaralah kamoe bersama kamoe, karena dengan djalan ini kamoe mendapat pertoeondjoe jg baik.

Dengan djalan begini roepa, kita mentjahari dan meminta pada jg lain pertoeondjoe jg baik, boeat mendjentoerkan ilham jg boentoe, berhoesaha kelapangan baroe dengan minat jg tertentoe.

Auto sugestie jaitoe andjoeran kekeoatan dari dalam, kedapatan pada orang jg mencenggang balikan nasibnja, mengetjap kelazatan boeah jg dimaksoednja dengan ketabuhan hati beroesaha, disertai dengan ilmoe. jaitoe orang2 jg mendoedoeki kehor-

matan tinggi dalam masjarakat. Self made menschen tidak soenjinja bergerak madjoe kemoeka, orang jg bertopangkan takdir te gak pada tempatnja selama2nja !!

Fikiran dan perasaan jaitoe mempoenjaitoe kekeoatan jg tidak berbatas, jg memperkaja abad kita sekarang dengan wetenschap dan techniek jg tinggi, melahirkan poedjangga2 baharoe dalam lingkoengan keigamaan, adat istiadat, seni, kesoesastraan, peloe kis d.s.l.

(Pemoeda Indonesia masih merintis djalan?!)

Masoeknja berbagai djalan kemadjoean kenegeri kita ini, menimboelkan keinginan poela bagi kita, oentoek menoeontoet dan memperkaja ilmoe kita - pedoman bagi kita - oentoek menoeodjoe kemadjoean, jg dietjap orang lain dengan djalan ilmoe jg dipakainja. Langkah jg pandak selama ini, pandak berli koe2 dalam kegelapan kita pakai mengedjar kemadjoean, mampertjepat (pandjang) langkah kita poela menoeodjoe tjita2 jg loehoer. Adakalannya ilmoe jg bertimboeng2 itoe djembatan kehormatan bagi orang jg memakainja oentoek mampertinggi derdjat perikemanoesian, sebaliknja poela sendjata jg berbahaya bagi sifat2 kemanoesiaan, apabila ilmoe itoe tidak ditimbang dengan perasaan. Oleh sebab itoe doenia kita ini tidak soenjinja berboe noeh2an, berpetjah2an, pertentangan 'itikad koeno [conservatief], dengan angkatan zaman sekarang (sociale hervormers?) jg hendak memboeangkan jg bertjap lama.

Ilmoe dengan kemaoean diiramakan menimboelkan idiaal (tjita2) jg bersawang2 ditjakrawala alam fikiran. Begitoe loeas tjakrawala alam natuur kita, begitoe poela le barnja alam fikiran jg tidak ada soedoet tepinja, watas hingganja.

Adapoen alam fikiran orang kampung dan kota berlainan, begitoe poen pada orang jg tidak berilmoe dan pada orang jg landjoeit ilmoe, berlainan tjorak ragamnja, satoe2nja menempati kedoedoekan jg lajak teroentoek baginja. Bagi orang jg koerang ilmoe penglihatannja boleh sama dengan orang jg berilmoe, tetapi memandannja itoe teroentoek boeat djadi angan2 pada dirinja bagi orang2



## Pemandangan, pendengaran di Koerai

### tentang Bertanam kentang

Seperti telah kebiasaan djoega, di Koerai nan Limo djong; pada tiap2 tahoen se soedah menjabit (padi poelang) orang kita bertanam tanaman moeda pada tanah sawah. Ompama: djagoeng, katjang goreng, oebi djar, kool, kentang dan lain2. Hasil pekerdjaan ini, kebanyakan adalah menjenangkan.

Soenggoehpoen begitoe, ada djoega di antara orang kita, jang hasil pekerdjaannya tentang bertanam tanaman moeda, djaoeh berkoerang dari mestinja; kalau dibanding kan dengan pokok jang didjalankan, waktoe jang dipakai, tenaga jang dipergoenakan, ma lahan ada poela terkadang2, pekerdjaan itoe terbenkakai sadja, tidak berkesoedahan. Pa tah ditengah, soeroet sainggan djalan.

Terdjadinja hal jang seperti itoe adalah atas beberapa sebab.

1. Tampang koerang baik
2. Pekerdjaan koerang semporna
3. Pendjagaan koerang rapi
4. Pikiran koerang tetap
5. Pokok koerang sedia
6. Ilmoe koerang penggoeroean

ig berilmoe djaroem pertoendjoek bagi tjita2nja [ idiaal ],

Angan2 dan tjita2 adalah berlainan, oempama angin dengan air. Angin ialah barang jg ada, kita, rasai, tetapi kelihatan . . . . . tidak. Air barang jg ada, kalau pandai kita menampoengnja, oentoek melepaskan dahaga bagi orang jang menghendakinja, pembasahi kerongkongannya jang kering.

Idiaal jang ditjampoeri oleh tenaga (kerdja) mewakili sesoetoe perboeatan [ daad. ] Ichtjar jang didjalankan, tjita2, kemaean, ilmoe, meroepakan oesaha; ketjil atapoen besar oesaha ini, menoeroet garisan watak seseorang.

Berhoesaha dan memintak, inilah hekoem jang didjatoehkan Tjoehan pada mach leknya jang pada hakekatnja poetoesan (tak

1. Tampang koerang baik, ialah kebanyakan djoega diantara orang kita, soeka memakai tampang jang moerah harganja, jaitoe tampang jang dibeli dipasar2 kepada saudagar tampang, dengan mengatakan poela, bahasa dia telah beroentoeng, karena lekas dapat dan harganja moerah poela. Apa2 jg akan terdjadi nanti, tidak dipikirkan, hanja diam bil kepoetoesan; itoe akan toemboeh djoega. Betoel toemboeh, tetapi bagaimanakah keadaaan toemboehnja itoe. Tentoe bak karako' diatas batoe, hidoep segan, mati tak maoe.

Dahoeloe telah diterangkan djoeaga, bahasa tampang (benih) itoe mendjadi pokok, pangkal dan sendinja bagi tanam-tanaman. Tanaman2 sama djoega halnya dengan binatang dan manoesia.

Kalau kita hendak menternakkan koeda, djawi, barang tentoe kita tjari bapaknja jang besar, jang koeat. Kalau hendak berminan toe, bersoemando, tentoe kita memperhatikan orang jang sehat, jang berakal dan lain lain sebagainya. Karena kita mengharap kan ketoeeroennja, Pepatah Minangka

dir) beroesaha kita serahkan padanja. Oesaha mendjalani, takdir menjoedahi! Kita memintak (auto-sugestie) oentoek menetapkan hati kita, tabah dalam sesoetoenja mendjalankan oesaha. Memintak dengan tidak beroesaha ialah hoekoemnja stirik pada igama Islam; takdir (poetoesan) memintak kita disini tidak menjelidikinja lebih pandjang.

Pendapatan orang sekarang ilmoe itoe tidak penting amat, kerdja jang teroetana. Ilmoe itoe boleh tinggi, kita boleh milionair dengan berbagai iluoe, ilmoe itoe ialah dynamo bagi oesaha. Berilmoe dengan tidak berilmoe ialah menoeroenkan dan meninggikan watak seseorang jang mempergoenakannya.

Achiroel fikiran jang sehat dengan perasaan jang haloes moesti disedjalankan.

bau mengatakan, kalau bapaknja koerik, setidak-tidaknja anaknja rintik.

2. Pekerdjaan koerang sempoerna, banjak djoega kedapatan orang kita berparak; asal dikerdjakan sadja; orang berparak, awak berparak. Pematang tidak disisik, bandar2 asal diboeat sadja, kalau hari hoedjan barang se hari doea, parak telah digenang air. Tanaman jang hidjau dahoeloenja, telah mendjadi koening. Hati jang keras mendjadi loenak. toelang jang koeat mendjadi lemah.

3. Pendjagaan koerang rapi Karena ada djoega kelihatan, parak2 orang kita, jang ta namannja sedang soeboer, hidjau daoennja, lebat boeahnja, banjak isinja, tiba2 dimoesnahkan oleh teranak, karena koerang pendjagaan, parak tidak berpagar, teranak tidak berembalakan.

4. Pikiran koerang tetap. Dalam beroesaha parak dan ladang, pikiran melajangkian kemari, rasa elok berdjoelan, rasa rantjak berkoe-li, bak rasa dimata negeri orang. Rintang berpikir dan memenoeng, hari bertambah petang djoega, roempoet diparak tambah pandjang, tanam-tanaman beransoer mati.

Achir kelaknja kemoedian

Orang menghitoeung keoentoengan

Awa' membilang keroegian

Diremas peroet dikeloehkan.

5 Pokok koerang sedia. Oempama bertanam kool, kentang, tanaman itoe perloe di poepoek, diobat atau diratjoeni, ratjoen poepoek perloe dibeli. Begitoe poela melekatkan obat, perloe dengan pompa soepaja rata melekatnja obat itoe. Dalam hal ini adalah djoega pendengaran, satoe2 bagi orang kita di Koerat nan Limo Djong, me-atjoen atau mengobat, tanaman kool, kentang di lakoekannja 1 kali sadja. Semes tinja 2-3 kali pada tanaman kentang, pada tanaman kool sampai 6 dan 8 kali, itoe menilik kepada waktoe dan penjakitnja. Melekatkan obat tidak dengan pompa, hanja dengan daoen gandjo jg dikebat, di kelatik2 an sadja obat dengan daoen gandjo itoe; karena tidak mempoenjai pompa. Akan disalang, dikawan terpakai poela, akan dibeli waktoe itoe, maaloemlah, harga pompa ma

hal poela.

Terkadang2 dibiarkan sadja, dengan me moelangkan kepada takdir. Oelat dan penjakit ta' mae sabar dan berhenti makan tanaman, sebeloem dihabiskannja, kalau tidak dilarang dengan obat atau ratjoen. Begitoe poela tentang memakai poepoek Landbouw, bagi orang jang mengetahoei, bahasa tanaman itoe, makanja banjak memberi hasil kepada kita; ialah tjoekoep poela hendaknja, jaitoe poepoek. Dalam 1 pikoel tampang, terpakai poepoek Landbouw 18-20 kati. Tetapi bagi orang jg meneroet pikirannja hendak berhemat, maka dikoerangnja dari atoeran itoe, tjoekoep lah dipakainja 8-10 kati poepoek, dalam sepikoel tampang. Persangkaannja soedah beroentoeng. Waktoe membongkar orang mendapat 12-15 pikoel, si Tjerdik tadi mendapat 5-8 pikoel. Siapakah sekarang jg beroentoeng? Terlampau tjerdik, djadi terkadik.

6. Ilmoe koerang penggoeroean. Ada poela setengah orang kita, jg tidak tetap pendirian, moedah sadja merobah dan menoe kar peratoeran, melakoekan salah satoe pekerdjaan; tentang meoesahkan tanam2an. Oempama menanam oebi djalar, moela2 di tjondongkan pada pinggang kelawangnja, tanah digemboerkan poela. Kemoedian datang si A, dan berkata, tidak baik bertanam di tjondongkan, tanahnja digemboerkan poela, ketjil2 isinja. Elok menanam dirabahkan, ker dja tanahnja dikasar2kan, besar2 isinja. Maka ditoeroetnja keterangan si A. itoe. Antara 2-3 hari datang poela si B, dan berkata, Tidak baik bertanam, dirabahkan, sedikit isinja. Jang baik bertanam, ialah digaloengkan pangkal gagang itoe banjak isinja. Maka ditoeroetnja poela penerangan si B itoe. Pengetahoean jg seperti ini, atjap kali terdjadi penjesalan, karena ilmoe koerang penggoeroean, Bapaham kepaham oerang.

Maingat kedjadian jg diatas diharap ke pada orang kita jg bermaksoed hendak bertanam kentang, begitoe djoega tanaman lain, soepaja djarih njak jo boelih, roegi njak jo berlabo. Sebagaimana kita telah sama2 mengetahoei, bahasa tampang (bidjo) kentang,



waktoe ini djarang benar didapat tampang jg baik. Karena dalam tahoen 1938 berdjang kit penjakit Tjendawan pada tanaman kentang. Dalam tahoen 1939 ini banjak orang bertanam kentang, jg roegi karenanja.

Oleh karena itoe Dienst Landbouw ada memasoekkan tampang dari negeri. Jg dina makan *Bevenlander*, koeat menahan penjakit jg terseboet, telah ditjoba menanam dinegeri kita ini pada beberapa tempat. Hasilnja menjenangkan benar, dari 1 sampai 9 12 - 25 kali lipat. Sebaiknja moelai dari se karang kita datang kekantoor Landbouw di Fort de Kock, berkehendak tampang *Bevenlander* itoe. Karena tampang itoe tidak se laloe ada, sebab datangnya dari negeri. Doe a boelan sebeloe bertanam, perloe kita memberl tahoe kan. Di kantoor Landbouw disediakan satoe Staat oentoek orang berkehendak tampang kentang, harganja f12,50 sepikoel, kalau tampang soedah datang, baroe oengnja dibajar. Biarlah mahal sedikit, asal menjenangkan. Alah membeli menang memakai.

Baroe2 ini permintaan tampang dari Air Angat, Koto Baroe, Pandai Sikat, Penjelajan, Padang Loear, Tjengkaring, Batagak, Batoe Palano, Tjandoeng, Lasi, Gadoet dan Koto Tengah, lebih dari sedjoemlah 300 pi koel. Hanja di Koerai nan Limo Djong, kita jg belcem paham akar tampang *Bevenlander* itoe.

Sebagai penoetoeop keterangan ini, karena sama2 awa'. selangit seboemi, separak seladang, seroegi selabo, de mamak tidak baroebah, kemenakan tidak berlain. Kalau hendak bertanam kentang:

Djanganlah dipakat djoega tampang koerang baik dengan harga moerah.

Pakailah tampang jg baik, biarlah harganja mahal.

Djanganlah berhemat benar memakai ratjoen dan poepoek, karena berkoerang hasil kentang.

Pakailah setjoekoepnja ratjoen dan poepoek, soepaja bertambah hasil kentang.

Tjohalah tahan ange' dingin, sakit senang, lai tidaknja menanti tanaman berhasil. Djanganlah hendaknja moeda dihadang, tje ke diboeat. Angkoeh terbawa, tampan tingga.

Akan penjoedahi keterangan diatas, diterangkan djoega sedikit lagi tentang tampang (bidjo). Biasa poela kedjadian, karena terpendang di Koemandoea pontong, tertarik di si Karoet aboek, dek oelahnja orang setengah. Kentang jang mati gadih, kentang jang beroemoer 2 boelan, boleh didjadikannja tampang, dengan ber matjam2 akal dan ichtiarnja. Ingatlah, sebeloe kanai, koelimeklah sebeloe habis.

Tarik talang pantjoeng kalikih,

Tiok manggoelai basoeh djoeo,

Tjadik alang, bingoeng sikikih,

Moerai nan kanai kitjoeh djoeo.

Lagi poela diterangkan djoega kepada kita di Koerai nan Limo Djong, kalau se kiranja ada jang beloem paham benar, tentang memakaikan poepoek dan ratjoen pada tanaman kentang, marilah dibawah ini disadjikan sedikit penerangan nja.

*Memakai poepoek dan antaranja bertanam.*

Antara lobang kelobang 25 - 30 cm, memilih besarnja tampang antara baris kebaris 60 - 80 cm, memilih soeboernja tanah.

Dalam tiap2 lobang dipakai poepoek Landbow 1 sendok thee. Satoe bahoe tanah terpakai poepoek Landbouw  $\pm$  2 pikoel

Memakai ratjoen

Pertama meratjoen kalau kentang soedah beroemoer 30 hari.

Kedoea meratjoen kalau kentang soedah beroemoer 45 hari.

Katiga meratjoen kalau kentang soedah beroemoer 60 hari.

Mentjampoer ratjoen

$\frac{1}{2}$  Kg toerisi jang soedah digiling, di masoekkan keair 50 L.

$\frac{1}{2}$  Kg kapoer mentah dimasoekkan keair 50 L.

Kemoedian dimasoekkan pada 1 tempat, kalau dapat goetji atau pasoe kajoe, moela2 ditoeangkan air kapoer, kemoedian air toe

## Pendidikan

Djika kita perhatikan dari sehari kesehari, maka akan ternjatalah kepada kita, bahwa djoemlah sekolah kian bertambah banjak djoega, baik jg rendah, maepoen jg pertengahan atau jg tinggi sekalipoen, jg didirikan boekan oleh pemerintah sadja. tetapi djoega oleh fibak partikelir.

Keadaan ini sangat menggirangkan hati kita, teroetama sekali dalam hal jang belakangan ini adalah mengoendjoekkan soeatoe rasa keinsjafan, kesedaran kepada kaoem har tawan bangsa kita, dan ahli2 pendidik jang tahoe diarti kepentingan onderwijs itoe.

Onderwijs itoe adalah salah satoe dari sjarat2 oentcek pepadjoekan sesoeatoe staat atau negeri, karena kemadjoemannja sesoeatoe itoe adalah bergantoeng kepada ketjerdasan manoesia jang dibahagian itoe. Begitoelah oempamanja agama kita Islam, adalah madjoe moendoernja bergantoeng kepada penganoenja semata2. Tiap2 penganoenja itoe, jang mengatakan dirinja beragama Islam, hendaklah mengetahoei akan semoea kewadibannja terhadap apa jang dianoenja itoe. Mereka hendaklah berkorban dengan sepenoeh2nja oentoeik mempertahankan apa jang dianoenja itoe, dan seberapa dapat dia hendaklah poela melebarkan ressortnja, dengan memperbanjak propaganda dan lain2 jang dirisapatoet. Djadi maksoednja, ialah soepaja barang atau apa jang dianoenja itoe djanganlah bendaknja mendjadi topeng jang mem

---

risi, ditjampoerkan, dikatjau benar2 dimasoekkan poela 1 batang saboen tjoetji jang sudah diraoet haloes2, disaring dahoeloe dengan kain, baroe dipompakan, memompa perloe sama rata kena ratjoen itoe daen dan batanganja.

Oentoeik 1 bahoe tanaman kentang, terpakai ratjoen  $\pm$  700 L. Perhatikanlah dan tjobakan sekali.

**Dt. Pamenan**  
*Manindjau,*

boengkoes segala kedjelekan. Ini baroe kita dasarkan kepada Islam.

Sekarang terhadap poetera poeteri tanah air. Mereka ini tentoe mempoenjai perasaan bertangoeng djawab dan pernah poela mengoetjapkan perkataan itoe terhadap tanah airnja. Perkataan bertangoeng djawab itoe tidak kan ada artinja, djika tidak diboekti kan dengan pekerdjaan (daden), karena tiap2 sesoeatoe itoe adalah mengebendaki boekti. Kita katakan seperti ini, ialah soepaja nama jang meoedjoedkan tanah air itoe. djanganlah mendjadi pemain bibir sadja, jg tak obahoja seperti bertopeng tadi djoega, tetapi djika hendak mendoedoekkan sesoeatoe itoe hendaklah pada tempatnja masing2, soepaja tiap2 perkataan jang diseboetkan itoe ada arti dan harganja.

Sekarang marilah kita kembali kepada pokok pembitjaraan kita, dan marilah poela kita bagi kedoedoekan manoesia itoe dengan bertingkat2 (perioden). karena ini adalah mendjadi dasar dari pendidikan itoe.

Tingkat atau periode jang pertama, ialah zaman kanak2, kedoea zaman pemoeda, ketiga zaman dewasa dan jang keempat zaman toea. Begitoelah poela tentangan pendidikan itoe terbagi seperti itoe djoea.

Dizaman kanak2, pendidikan itoe dilakoekan oleh orang toeanja, teroetama sekali iboenja. Diwaktoe itoelah iboe itoe memberikan didikan apa jang dikebendakinja ke pada sianak, dan bagaimana tjara pendidikan itoe bergantoeng kepada ketjerdasan iboenja.

Djika kita perhatikan atau selidiki keadaan anak2 itoe, adalah semisal tepoeng jg akan didjadi koewe (zattjes dan koekjes).

Toekang koewe itoe dapat memboeat bentoek berbagai2 meneroet apa jang di soekainja, dan . . . lazat tjita rasanja itoe adalah bergantoeng kepada ketjakapan jang memboeat adonan itoe. Djika tjampoerannja salah, kerap kali koewe itoe melengket pa



da takoean atau, vormnja, dan ada kalanja djoega rasanja tidak enak. Djika kedjadian seperti ini, tentoelah keroegian akan diderita oleh jang memboeatnja tadi. Begitoelah doega adanja dengan anak2 itoe. Djika ia mendapat didikan jang tidak selaras dengan masanja atau masa jang akan ditempoehnja, ia tentoelah akan selaloe hidoep berpoetoes asa dan akan mendjadi penjempit alam jang lega ini, dia takkan bergoena oentoek masja rakat, ibarat koewe jang salah padoean tadi.

Djadi kepada anak2 itoe hendaklah di berikan didikan jang sempoerna atau jang benar, didikan jang tidak sesat dipandang oemoem [boekan pada pemandangan jang mendidiknja sadja]. Kita katakan jang benar dipandang oemoem, ialah oleh karena biasanja orang jang berdosa itoe tidak insjaf akan dosanja, djika ia beloem menderitai ke sakitannja, hanja mata oemoem djoelah jg dapat menoendjoekannja. Didikan anak2 itoe boekanlah soeatoe pekerdjaan jang moedah jang boleh diabaikan begitoe sadja, karena anak2 itoe adalah lajaknja ibarat tanah jg sangat soeboer. Bibit jang baik dilemparkan toemboeh djoega, bibit jang boeroek mendja di djoea. Djika tampang djelatang jang terlemparkan, tentoelah siapa jang mendekatinja akan merasa gatal2 jg tak koendjoeng semboeh, dan kalau tampang boenga mawar, tentoe dari djaoeh orang soedah berniat hendak akan mengisap hawanja jg haroem itoe. Begitoe adanja dengan anak2 itoe, kita mesti beroesaha keras mendidiknja, soepaja ia mendjadi Manoesia jang berbakti, setia, loeroes dan djoedjoer, pentjinta bangsa dan tanah air, hidoep hemat, roekoend dan damai, mendjadi terpeladjar dan berla koe adil, mendjadi pengandjoer jang setiawan.

Kita tentoe mengetahoei djoega, bahwa sesoeatoe masjarakat [maatschappij] jg baik adalah moela2nja dari anak2 djoea, anak2 jang sehat dan terdidik. Masjarakat jang sehat, kokoeat dan kokoh adalah bergantoeang kepada keadaan anak2 dimasjanja dalam pendidikan. Dari itoe kita mesti me

ngetahoei tjara mendidiknja itoe, soepaja ia mendjadi manoesia jang pembalas goena.

Anak kita dididik boekannja disekolah sadja tetapi djoega diroemah dan dalam pergaoelan jang lain. Tempat mendidik dan pendidikannja itoe adalah berbagai2 poela.

Diroemah, disekolah, dalam pergaoelan dan dengan kepoestakaan. Sekarang anak kita soedah dididik diroemah, didikan itoe mesti kita teroeskan djoea meskipun ia telah bersekolah. Disekolah ia diberi didikan oentoek sendjata perdjoeangan hidoep, ditambah dengan pendidikan boedi pekerti jang teratoer, diroemah oesaha goeroe itoe dilam boek poela lagi, soepaja anak kita mendjadi orang jang diharapkan. Zaman pemoeda mendjelma poela, disinilah anak itoe disoeroeh bergaoel dengan mereka jang sopan, soepaja ia mendjadi orang jang sopan poela dibelakang hari. Dia tidak pantas dibiarkan bergaoel dengan orang jang moengkin meroesakkan moraalnja nanti. Kaoem pendidik mesti tahoe benar dengan siapa anaknja itoe boleh dipergaoelkan, karena kalau ia bergaoel dengan pentjoeri tentoelah nama pentjoeri itoe akan toeroet djoega terbawa2 kepadanja, paling tjelaka pekerdjaan pentjoeri itoe mendjadi darah daging poela kepadanja banjak sedikitnja. Dari itoe kita mesti mengatoer pergaoelannja dengan hemat dan tjermat. Dalam zaman pemoeda ini ia beladjar dari sedikit kesedikit (dalam pergaoelan) hidoep berkoempoel dan mentjoba mempractijken pendidikan jang telah didaptnja.

Pendidikan diroemah soedah diterimanja, pendidikan sekolah soedah ada poela, pendikan dalam pergaoelan poen telah mere sip. Dia soedah tahoe toelis batja, dan soedah ingin poela hendak membatja boekoe2.

Akan tetapi . . . manakah roepanja boekoe jang boleh dan haroes dibatjanja . . .?

Ini bergantoeang kepada toedjoean pendikan jang diberikan kepadanja; seorang pendidik jang mengehendaki soepaja anaknja mendjadi orang terpeladjar, ia haroes memberikan boekoe2 jang wetenschappelijk atau jang memoeat pengetahoean, kepada jang dididiknja itoe. Djika ia diharapkan mendja

*Samboetan kita, lahirnja Perspek*

## Kepentingan perhimpoean pemoeda *disoeasona masjarakat*

Pemoeda2 ialah oentoek kader perdjoangan dimasa depan. Tetapi pemoeda mana jaitoe pemoeda2 jg terdidik dize man moedanja dalam organisasi dan tahoe tjara bermasjarakat. Mereka inilah jg dapat diberi tjap „pemoeda harapan bangsa“

Oleh: **Hanur**

Sekarang tergerak nian hati kita oentoek membitjarakan rentjana soal pemoeda dalam madjallah ini, agaknja menoeroet tahoe kita beloem pernah disinggoeng2 seakan2 probleem itoe tidak penting dan menarik.

Oleh karena didorong oleh beberapa pemoeda2 kita di Koerai Limo Djongong ini jg telah insaf dan sadar bagaimana pentingnja pemoeda2 kita bersatoe - berpadoe dalam soeatoe organisasi jg mana dalam waktoe belakangan ini telah mentjiptakan dan merantjang perhimpoean pemoeda jg diminat itoe dengan nama „Persatoean Pemoeda Koerai“ dengan kependekan „Pers-

di lakon dewa Amor, tentoe lebih baik disidjikan kepadanja boekoe2 romance, soepaja ia dapat bersenang2 dalam gelombang per tjintaan angan2.

Mana jang akan kita pilih . . . .?!

Ini terserah djoea kepada orang jg akan memilihnja, dan sebagai pertimbangan mari lah kita perkatakan djoea ala kadarnja *Wetenschap*! Tiap2 jang hidoep itoe hendaklah mempoenjai pengetahoean, orang jg hidoep dengan tidak berpengetahoean adalah ibarat patoeng bernjawa. tidak dikoeasai oleh otaknja sendiri, tetapi dikemoedikan oleh otak orang jang memboeatnja; mereka itoe tak obabnja seperti bajang2 atau majat bernjawa. mati tetapi hidoep. Semangatnja mati akan tetapi toeboehnja hidoep, dus lewendig geraamte. Itoelah ibaratnja.

Wetenschap atau pengetahoean itoe penting oentoek sendjata perdjoangan hidoep! Tjoema sekian . . .! Tidak banjak!

**D'1 Sjamsi**

pek“. Dalam keadaan jang sedang hangat itoelah kita sengadja menoelis artikel ini, soepaja akan mendjadi perhatian jg sebesar2nja bagi seloeroeh anggota masjarakat ditah air djoega jg dalam perantauan, dan jg istimewa sekali para pemoeda jg amat haues terhadap soal itoe.

Dimana2 pada tiap2 podjokan didoeni a ini semoea orang mendengarkan nan ba hasa pemoeda2 harapan bangsa. Pemoeda2 itoelah jg akan menggantikan kedoedoekan orang2 toea jg sedang berketjimpoean dalam laetan perdjoangan oentoek kebahagian masjarakat dan kemoellian tanah air.

Alangkah akan gembiranja pemoeda2 mendengar sembojan ini, siapa poela jg ta' kan bangga djika dirinja dapat djoeloekan harapan bangsa itoe, tentoe mereka akan memboesoengkan dada, menegakan kepala nja kalau diberi tjap sematjam itoe. Tetapi mereka djangan loepa tidak semoeanja pemoeda2 jg dapat gelaran jg mentereng itoe, karena karakter pemoeda2 itoe beraneka ragam poela tjoraknja karena ada mereka jg pantas diberi titel pengchlanat bangsa dan ada poela jg hidoepnja seoempama dengan mati, sekalipoen ia masih mengetjap hawa jg seger-boeger dialam maya ini. Djoeaga ada jg hidoep berkendiri, tidak maoe tahoe akan kepentingan pergaoelan, disekeliling mereka, asal hidoepnja senang, sentosa. memadallah baginja, mereka jg seperti ini menganoet faham egoistisch kata orang Barat. Semoeanja mereka jg berbentoe sematjam ini djaoehlah mereka dari sembojan „pemoeda harapan bangsa“ itoe, ta' dapatlah diharapkan perdjasaannja dimasa depan.

Masjarakat perloe akan barisan pemoe



harapan bangsa. Djika bangsa itoe tiada mempoenjai pemoeda2 jg seperti ini berarti bangsa itoe akan mati kalah semangat oleh poetarane kedadjoean jg sedang membeleng dihadapan mereka. Meskipun pada bangsa itoe orang2 dewasa2ja mempersempangkan te naganja sedjadi2nja, berpoepoeh. berdjoang oentoek mendjalankan tjita2, ta' dapat di moengkiri lagi akan patah ditengah djoea hasil oesaha itoe, kalau seandainja pemoe da2nja diam terpakoe dengan bermenoeng bermimpi sadja berkepandjangan hari menontong bapa2nja jg sedang bergerak itoe.

Sebab itoe orang2 dewasa boetoe akan pergerakan pemoeda, jg akan menjamboeng langkah mereka. djika mereka telah semestinja pensioen - beristirahat dari pekerdjaan jg dloesahakannya itoe. Boeah dan hasil dari organisatie pemoeda sangatlah diharapkan oleh djoeara2 toea itoe oentoek melansoengkan pekerdjaannya jg sedang terbengkalai itoe.

Disekeliling kita sekarang banyak benar pemoeda2 jg berdiri diloeat tembok organisasi pemoeda. Mereka melengahkan - meabalkan akan kepentingan pemoeda oentoek kedadjoean soeatoe bangsa, Mereka tidak mengetahoei tjara berorganisasi, bermasyarakat dan beradministratie dalam soeatoe perhimpoean. Keadaan ini boekan sadja terdjadi pada barisan pemoeda, bahkan pada perhimpoean dewasa lebih banyak kedjadian. Mereka dibawa, diadjak berhimpoean dalam soeatoe persatoean oleh salah seorang jg telah menginjat garam, perkoempoelan. Apakah kedjadiannya dalam perhimpoean dewasa sematjam itoe jg mempoenjai anggota2 jg bodoh dalam berorganisasi. Dapatkah vereeninging itoe berhasil - memboeahkan jg ditjita2 atau moengkinkah sampai bahtera itoe kepoelau idam2an. Pertanjaan ini masa agaknya telah memberi boekti.

Pergerakan adalah meroepakan satoe toeboeh (lichaam) dan dengan padoean itoe dapat dikedjar segala toedjoean jg ditjita. Bagi orang jg beloem biasa amat soesah mengerdjakannya. Lebih2 pergerakan dewasa jg mengandjoerkan segala oesaha itoe

telah meroepakan practyk tentoe pergerakan itoe akan mengalami krisis kemoendoeran. Hal ini adalah disebabkan anggota2nja jg tindak memasoeki dizaman moedanja akan organisasi pemoeda.

Disinilah letaknya kepentingan perhimpoean pemoeda disoelasan masyarakat, karena dalam gelanggang moeda itoe kita bertraining - beladjar mempahamkan organisasi itoe dengan sematang2nja, Orang tentoe ada djoea jg akan mendjawab, diloeat perhimpoean banyak djoea tempat beladjar, orang pintarpoe ta' koerang tempat bertanja, tetapi kita pertjaja dengan sekadar beladjar diloeat dan banyak ilmoe itoe seseorang soedah dapat diharapkan oentoek bekerdja dalam lapangan perhimpoean, sekali2 tidak, karena orang itoe banja tahoe theorie perhimpoean sadja, sedangkan practyknja beloem dialami. Tempat oentoek membiasakan tjara berorganisasi ta' lain ialah perhimpoean pemoeda.

Diwaktoe kita masoek lapangan perhimpoean pemoeda dapat dialami pahit dan getir bergerak, dan mengerti poela seloek-beloeknja perdjoengan dimasa datang. Dan disanapoe akan menimboelkan ketabahan dan kekoetaan dalam djiwa pemoeda2 itoe.

Sebagai tangga oentoek bekerdja dalam masyarakat (dewasa) lebih dahoele tingkatlah perhimpoean pemoeda. Asablah fikiran, latihlah djiwa dan loenggoekkanlah theorie oentoek menempoeh zaman datang.

Hanja dalam perhimpoean pemoeda tempat beladjar memadoe faham, sedang zaman dewasa telah menjoesoen barisan, meatoer langkah mengedjar tjita2 jg soetji moer ni, Boeah perhimpoean pemoeda ialah akan memproduceer generasi2 moeda jg praktis dan tjampin oentoek doedoek dikoesi kedewasaan.

Sebagai boekti keterangan, kita tidak akan membawa para pembatja kepada riwajat orang2 besar tanah, air, malahan tjoekeolah kita ambil kesimpoean bahasa mereka2 semarak tanah air itoe sebeloe tiba diterjoe kemasjhoerannya itoe lebih dahoele memasoeki lapangan perhimpoean pemoeda,

dan kemaedien setelah masak baroelah mentjeboerken diri dalam perhimpoean dewasa, bekerdja dalam lapangan politik, economie, onderwijs, social d.l.l.nja.

Kini marilah kita melengong ditanah air kita Koerai V Djong ini. Disini berdiri berma tjam2 perkoempoelan seperti VSK., PK. enz. jg mana tjita2 dari tiap2 perhimpoean itoe ialah oentoek kemadjoean masjarakat kita di Koerai ini, Tetapi semoea perhimpoean2 jg telah berdiri itoe boekankah perhimpoean pemoeda malahan perkoempoelan2 dewasa, sebab segala oesahanja itoe telah meropak praktijk oentoek kemadjoean masjarakat dalam vaknja masing2. Sedangkan perkoempoelan pemoeda jg mengandjoerkan tiap2 anggotanja gembira, seger-boeger dan berpengetahoean menoeroet tahoe kita beloem pernah terdengar didirikan di Koerai V Djong ini. Selama ini pemoeda2 kita di Koerai ini beloem bersatoe, antara pemoeda di Koto Selajan dengan pemoeda di Biroego, begitoealah seteroesnja beloem pernah mengadce faham dalam soeatoe vereeniging oentoek kepentingan masjarakat mereka, djanggankan begitoe, bahkan berkenalan sadja mereka itoe beloem, antara si A dengan si B tidak sapa-menjapa ditengah djalan pada hal mereka itoe sebangsa, setanah air dan seperoentoengan.

Dari itoe disamping perkoempoelan2 dewasa, disamping OIK. perloe poela berdiri barisan pemoeda kita, jg akan mengibarkan bendera Koerai dengan kepemoedaannja Disini djangan orang salah faham, jg menoedoe kita akan memperbanjak2 perkoempoelan di Koerai ini, berarti mempetjah belahkan persatoean jg akan dirantjang, tjoe koepelah dengan perkoempoelan jg telah berdiri itoe. Pendirian orang seperti ini boleh kita bantah, boekankah perhimpoean jg kita andjoerkan ini perhimpoean pemoeda jg mana dalam masjarakat Koerai selama ini beloem pernah berdiri. Boekankah VSK., PK. d.l.l.nja itoe perkoempoelan dewasa, jg mana menoeroet il:moe djiwa antara pemoeda dan orang2 toea berlainan kesoeakaannja. Pemoeda2 soeka gambar-gembor, sedangkan

orang dewasa telah mempoen'ai faham tenang dalam pekerdjaannja. Sebab itoe antara perhimpoean orang dewasa dengan pemoeda haroes disisihkan, oleh karena kesoeakaannja jg bersisih itoe 'ibarat minjak dengan air. Lain halnja kalau kita meandjoerkan di Koerai ini perkoempoelan koperasi atau economie misalnja, kita boleh ditjap seorang pemetjah, karena di Koerai ini sebelum itoe telah berdiri Persatoean Koerai jg bertoe djoean kedjoeroesan sana, begitoe poela VSK. dengan onderwijsnja, (lihat letter S).

Dari itoe atas lahirnja Perspek sama dengan Persatoean Pemoeda Koerai itoe, segenap poetera poeteri Koerai haroes menjamboetnja dengan penoeh kegembiraan. Perlihackanlah kesimpasian kepada perhimpoean pemoeda ini soepaja dia dapat melajarkan bahtera moedanja kepoelau tjita2, oentoek pengganti kedoedoekan orang toea sekarang ini. Masjarakat kita boetoeh kepada pemoeda2 jg sehat, seger-boeger dan berpengetahoean oentoek diharapkan djasanja diatas persada kebaktian kemoedian hari.

Kita dapat memastikan selagi pemoeda2 kita masih tidoer njenjak, diajoenkan oleh mimpi moeloek2 entah kemana masjarakat Koerai ini akan berlajar.

Kepada pemoeda2 di Koerai ini diserokan, gaboengkanlah diri saudara2 kepada Perspek. Disamping perhimpoean jg soedara2 masoeeki. soedara2 perloe poela berke tjampoeng dalam organisasi pemoeda masjarakat Koerai. Hanja ditangan saudara2lah terletaknja Koerai Raja dimasa depan.

Tjamkanlah !

*Rintihan qalboe*

**„Koembang soedjana”**

Seekor koembang sedang memandang,  
Sebidang taman kilau kimilau,  
Tampak koentjoep nan baroe kembang,  
Berboenga poetih berdaoen hidjau.

Baoenja restoe dikirim angin,  
Daoen bertjaja ditimpa sinar,  
Hendak 'persoenting hati ingin.  
Sajang koentoem djaoeh terpapar

Dipandang boenga teroes-teroesan,  
Minat 'gelora segenap djiwa,  
Rindoe dihati tak maoe bosan,  
Ingin k'boenga makin bertrama.

Dajoen langkah laloe berdjalan,  
Abah ketaman maksoed dihati,  
Tapi . . . baroe sadja tiba ditaman,  
Ambooi . . . kiranja boenga berpagar doeri.

D ' 1 Sjamsi



## „ Persatoean Pemoeda Koerai “

Bestuur Perspek menjiarkan :

Dengan bertempat diroengan sekolah Aisjijah Moehammadijah di Tengah Sawah pada tanggal 28 April '40 jang baroe laloe ini telah dilansoengkan Oprichtingsvergadering dari Persatoean Pemoeda Koerai atas andjoeran saudara2 Dj. Djamil dan Han Rahmanij.

Hadirin tjokoep memoeaskan njata dari bilangan mereka jang datang. Dari sege nap djorong Koerai selain dari Tigo Baleh tampak pemoeda2 Koerai djorong terseboet berhadir.

Vergadering dipimpin oleh saudara Han Rahmanij dan Dj. Djamil sebagai penoelis. Lebih dahoeloe ketoea rapat membitjarakan kepentingan pemoeda disoeasana masjarakat, dan kemoedian dimintalah pemandangan hadirin tentang persatoean pemoeda jang di tjita2 itoe.

Sdr2 Adjam R., A. Rivai, Anwar, Sainan dan lain2 memakai kesempatan ini oentoek menjatakan persetoedjoeannja oentoek mendirikan Persatoean Pemoeda Koerai. Dan kemoedian dimintalah soera hadirin apakah setoedjoe atas pendirian perhimpoean ini.

Dengan soera boelat2 hadirin menje toedjoei dan memasoekan nama mendjadi anggota sekali.

Atas pemilihan bersama nama perkoem poelan tetap Persatoean Pemoeda Koerai dengan kpendeknja *Perspek*. Soesoenan bestuur oentoek mengendalikan priode pertama ini terdiri dari saudara2:

- Agoès ond. H.I.S. Pemoeka
- Han Rahmanij Penoelis
- Dariman M.M. Bendahari
- Dj. Djamil Gg. Pandjang Pembantoe
- Adjam R. Mandiangin "
- A. Riva'i "
- Anwar Aoer Biroego "
- Bermawan Koto Selajan "
- . . . Tigo Baleh "

Jang mendjadi toedjoean dan tjita2 perkoempoelan ini ialah kearah masjarakat Koe

rai jang gilang goemilang dengan memperkoekat perasaan persatoean jang kokoh dalam sanoebari tiap2 pemoeda di Koerai V Djorong ini nan bahasa mereka sebangsa, setanah air dan seperoentoengan.

Sebagai djalan oentoek mentjapai toedjoean itoe ialah boeat sementara dengan mengadakan kesenian [ muziek, toneel, sport dan cursus ].

Demikianlah poetoesan jang telah diambil, dan oentoek merantjang Anggaran Dasar dan Tetangga diserabkan kepada bestuur,

Kira2 poekoel 1,30 tengah hari rapat ditotoep oleh pemoeka baroe dengan selamat

### *Berbahagialah, O, teman!*

*Tanda poetih hati*

Koentoem setangkai ditaman sari  
Melati permai seri roepawan  
Hiasan indah ditaman hati  
Tjantik molek menawan ichwan.

O, Melati kembang berseri  
Tjantik molek berpaga *doeri*  
Djarang didapat soekar ditjari  
Baoe semerbak kian kemari.

Selagi koentoem gilang gemilang  
Djadi reboetan berbagai koembang  
Impian malam poedjian siang  
Kelana toeroet berhati bimbang

Dalam chajal beta bermimpi  
Melihat melati doea sedjoli  
Diatas batoe dipinggir kali  
Tengah bertjoemboe beriang hati

Kembang dipetik boeat soentingan  
Ganti pakaian bagimoe, toean  
Kepada llahi beta doakan  
„Berbahagialah . . . O, teman“

Beta gembira  
Melihat teman,  
Bersoeka ria,  
didalam taman.

## „Naik daoen moeda Koerai“

Soeasana di Koerai selaloe menarik perhatian. Kita kepingin mempersaksikan dengan mata kepala sendiri. Tertjengang me lihat banjaknja perserikatan2 dan comite2 memperbaiki masjarakat : beroepa economie dan amal, masing2 bertodjoean sama.

Oetjapan entah berapa kali dari keka goewan jang pernah dilakoekan oleh moeda2 dan touristen Koerai, berkenaan dengan soe asana di Koerai, lama2 mendjadi perhatian orang djoega.

Bahagia hidoep itoe bergantoeng kepa da keinginan bagi tiap2 manoesia tjinta hanja semata2 memperbanjak. Disamping itoe dari dialah soember chianat dan perkelahin. ba giannja dipandangnja kokoh (benar) sijm phatie banjak dikehendakinja.

Sjabdan sebahagian2 meoetamakan Merk pembijtaraan, programma, receptie, potong sapi, dempadan ajam digoewibirakan dengan muziek, tontonan, seperti soera jang mer doe dan arak2an. Sehabisnja bikin pere tongan ( kelintjam - pintjam ), djadi roegi.

Lamapoen tidak chianat toemboeh da lam (lateh) karena kebotjoran kentong.

Tergesa2 bikin badjoe lain meroepakan moesnahnja jang pertama, tersebut ledennja tak setia, diperlihatkan sebab2nja dengan „Litjin“.

Dilain pihak soedah mendirikan Gedong (kantoor) sendirian kehendakan sederhana pe kerdjaan bagoes banjak pertolongan bagi le den beroepa pindjaman diberi. Sawaktoe2 bikin peretongan banjak oentoeng, Voorz. ber magah2 leden berbesar hati, kiri kanan ber bintjang2 bahwa Voorz nja bidjaksana.

Tiada berapa lama berachir latih per tolongan tidak diberi kematian tak dikapani, dengan kelengkapan jang didjandjikan, fami li simati goendjingkan Voorz. tak djoedjoer. Terboeroe2 Bestuur bikin Spoedvergadering ganti Pengoeroes dan kesalahan berada di pihak jg baroe, pihak jg lama tjari korsi la in, jg hakikinja mentroe [origineel] latih, kea daan tak berbeda, memoe:ar2 otak oendang2

si A tjm z. keadaan moegkin tegoeh, tetapi sijm phatie berkoerang, karena bekas2nja ma sih baroe. Golongan lain 'amal beroepa pen didikan oemoem diramaikan bermatjam2 ke goembiraan, soepaja sipemoeka lebih actief dipandang, si pemoeka lain disoekai poela namanja terkemoeka diri masing2. Bereboet2 perkelahian terbit [boekan kaki tangan]. Hanja moeloet dan hati jg dimaksoedkan 'a- mal tetapi sebaliknja „dosa“. Sampai kaoeni adat dioendang membereskannja.

Diperoleh „kebenaran“ jg maksoed tia da dilansoengkan sebab tak berarti kesela matan [keamanan].

Orang2 jg koerang pandjang pikirannja, seperti djoega orang2 jg tidak mempoerjai ketegoehan hati atau keimanannja. Mereka gampang boebarkan perserikatan2 jg hakiki nja berpembawaan dingin bagi perserikatan2 jg baroe (bakal dibikin). Tersebab berapa pemandangan tiada menjenangkan, karena banjak perserikatan2 dikoeboer dengan moe dah sadja dan . . . ! Semendjak Perserika tan (kongsi) Koerai V Djorong sampai di waktoe jg achir ini, poeloehan dikoeboer boekan! Dibalai adat tg. 7 April '40 [BK. 5] dibikin peramboekan. Mengaboengkan semoea perserikatan2 jg ada di Koerai ini, dengan memakai nama „Gapek“ (Gaboeng an Perkoempoelan2 di Koerai“). Hari itoe djoega ditetapkan pengemoedinja. Dengan hati jg toeloes ichlas dan dingin kita doa kan, soepaja Toehan, memberikan djalan jg lapang bagi Gapek akan merintah djalan, mendirikan „Bank“ oentoek penjokong (pen didikan) kelapangan perconomienja ra'jat, karena kehaoesan menantikan. Jang telah dikilatkan oleh toean Red. (BK.5) beroepa noot.

Bahwa kebangsawanan dan kemoellian itoe berdasar atas kokohnja pereconomiean. Djika kedoedoe2kan economie tak beroebah terang kebangsawanan dan kemoellian ada sebaliknja, keadaan sekarang soedah mem bajangkan.



kami akan mempergoenakan oedjoeng karih kami. kemana patoet kami toedjoekan. Seki anlah dahoeloe.

*Wassalam kami Penghoeloe2*

Kepala Negeri Biroego Kepala Negeri T. Baleh  
wg. H. Dt. R. Basa wg. Dt. Maroehoen  
wg. Dt. S. Basa wg. Dt. Sinaro

wg. Dt. Poetih

NB. Hal iko diharap e. Voorzitter pajjokan de ngan e. Hoofdredacteur BK.

Gezien:

E. Redactie BK. Menoeroet boenjinja soerat ini patoet dioemoemkan dalam BK. soepaja dapat anak kemenakan kita memaloemi.

Voorzitter VSK.

**Dt. Radjo Endah**

16 6 '40

Gezien:

Djalan jg paling moedah oentoek mengaboelkan permintaan beliau2 jg diatas, menoeroet fikiran saja: jalah dengan mengoemoemkan dalam BK, isi soerat ini.

Secretaris VSK.

**Sj. St. Soeleman**

17-6 '40

**Dari Redactie.** Soerat diatas, kita moeat seloeroehnja dengan tiada dirobah. jaitoe setelah mendapat persetoedjoean dari Bestuur VSK. sendiri, agar dari pihak penoelis oentoek BK. teroetima dari pihak anak kemenakan dapat memperhatikan apa jg terselip dari kehendak sebahagian (batjampat) ninik mamak kita di Koerai ini.

Oentoek mendjaga salah mengerti dari golongan anak kemenakan dalam memfabamkan boenji soerat itoe kita yakin, tentoelah n.m. kita itoe tidaklah bermaksoed hendak menrem kemerdekaan hak bersoeara dari pihak rakjat, termasuk djoega kemerdekaan hak bersoeara dalam pers, jg oleh pemerintah sendiri soedah diatoer dalam oendang2 menoeroet ketentoeannja.

Hanja sadja, permintaan beliau2 itoe, hal2 jang menjangkoet dengan adat, seberapa moengkin hendaklah diperbintjangkan sadsja dalam satoe2 golongan jang bersangkoet; dengan arti kata jang lain, djangan sampai dibeberkan dalam soerat kabar. Dalam pada itoe beliau2 sendiri soedah mendjandjikan, bahwa pintoe boeat oeroesan itoe selaloe

terboeka bagi anak kemenakan

Kita harap sadja, moga2 djandji itoe dapat diboektikan dengan sepenoehnja.

Kita jang djoega termasuk dari golongan anak kemenakan, berpendapatan bahwa bagi tiap2 manoesia jang tahoe arti kata kesadaran, jang soedah biasa mengetjap banjak sedikitnja rasa keadilan, jang telah menampak perobahan2 jang dibawa oleh aroes gelombang semangat dari autocratie ke zaman democratie, maka tiadalah soeatoe apa jang dapat menrem dan membatasi ke maoean semangat itoe, sebeloem tertjapai apa jang dikehendaki oleh djiwa jang bergejora dalam tiap2 dada manoesia jang seperti itoe jaitoe menoentoet adanja keadilan, melenjapkan segala kepintjangan dalam masyarakat.

Orang jang selaloe soeka „nerimo“ sadja adalah seolah2, orang itoe mati.

Boeat sementara, hanja sekadar itoe dari pihak kita, dan ada baiknja poela kita me noenggoe pertimbangan pembatja selandjoetnja, agar dapat mendjadi thermometer bagi pihak Redactie oentoek meneroaskan pemandangan menoeroet pahamnja kelak.

Selain dari itoe patoet djoega kita terangkan disini, bahwa baik dari pihak bestuur VSK, (sebagai penerbit) maepoen dari pihak Redactie (pengemoedi), tidaklah sekali2 bermaksoed mendjadikan BK. tempat sasaran berperang pena seperti djoega kata beliau2 diatas; malah sedapat moengkin perang pena (polemiek) itoe dioesahkan mebindar kannja atau djangan sampai kedjadian. Sekali lagi kita akoei dan kita peringatkan: Berita Koerai tiadalah tempat berperang pena oedjoednja, tempat mentjoetji maki person seseorang, sekali2 tidak. tetapi . . . adalah tempat memaparkan boeah pikiran, tempat menoempahkan perasaan hati, tempat memperoendingkan nan takalang dimatikan dihati bagi kita orang Koerai ketengah2 masyarakat kita jg banjak ragam dan seginja itoe, jg beroedjoed mentjari kemoeslihatan. bagi bangsa dan tanah' toempah darah kita di Koerai ini, Sekiranjaja BK, sendiri oem pamanja tertoeoep halamannja boeat itoe,



*Kepada*  
*Jth Engkoe Voorzitter V. S. K.*  
*di*  
*Koerai*

Dengan hormat kami perma'aloemkan kepada engkoe Voorzitter sebagai jg terse boet dibawah ini:

Soedah doea tiga kali kami batja dalam soerat kabar Berita Koerai, kabar2 jg tidak menjenangkan bagi telinga kami Penghoe loe2 di Koerai oemoemnja.

Engkoe Voorzitter djangan salah sangka, nan bahasa kami Penghoe loe2 tidak pandai dan tidak tahoe. dari hal karang mengarang insja Allah, soerang djo badoo lai djoeo paham dari hal karang mengarang, ha njalah kami maloe, karena Berita Koerai ini boekannja tempat berperang pena.

Oleh sebab itoe, kami harap kepada engkoe Voorzitter VSK. karena Berita Koerai njawanja ditapak tangan engkoe Voorzitter, sehingga ini keatas djanganlah hendak

nja ada djoega kabar jg tidak menjenangkan bagi Penghoe loe2 di Koerai ini.

Kalau ada anak kemenakan kita nan hendak memasoekkan artikel terhadap kepada kami Penghoe loe2 di Koerai. diharap engkoe Voorzitter atau engkoe Hoofdredacteur BK. akan menasihati soepaja tjita2nja itoe dihadapannja kepada kami Penghoe loe2 djanganlah hendaknja main dibalik lajar karena pintoe tempat kami Penghoe loe2 bersidang tidak ditoetoep. malahan selaloe terboeka oentoek anak bemenakan, djanganlah hendaknja memboelalang dinan kalam menjipak disebalik boekit.

Kalau ada djoega nanti terbatja oleh kami dalam BK. jg mengenai kami Penghoe loe2 atau orang Koerai oemoemnja djanganlah kami engkoe Voorzitter salah, tentoe

---

„Moesang lapeh ajam dipaoet“

Ini poelalah jang akan membawa riwayat jang sedih bagi Koerai. Adat telah melarang poeteri2nja berkawin keloe ar Koerai, te tapi poetera dibiarkan! Kebanyakan poetera2 Koerai berkawin (beristeri) keloe aran.

Djadi poetera tekort dan poeteri berkelebihan (boekan sedikit). Dan lagi jang beristeri keloe ar itoe. boekan sembarang sadja Bahwa ia mempoenjai pendapatan lebihtjoekoep, memang lebih sanggoep menambah 1 à 2 isteri lagi jang sebangsa dan setoeroenan dengan dianja. Anak2nja itoelah jang diharapkan dapat pendidikan sempoerna, karena pendidikan berdasar oeng setamatnja tak dapat tidak Koerai memperoleh beberapa pemoeda2 jang tjakap dan bidjak sana memberi pendidikan pereconomiean di lapangan masjarakat Koerainja jang manapat tjontoh dari Ajah (mamaknja), kita tak pertjaja berapa besarnja Fond di Koerai, sa toe anak sadja tak kemoengkin teroeroes ke

sekolah agak menengah, sedangkan sekolah begitoe ketjil boebar poela. Lihatlah lain2 bangsa jang berada disini meskipoen djelek (hitam), poeteri bangsanja dihormatinja, ta' dapat merekaitoe dipengaroehi, poeder, rok dan gebaja (potongan Bandoeng).

Sementara masih ada waktoe dapatlah Gapek dan n. m. memperbintjangkan di Balai adat soepaja sama2 dilarang atau sama2 dibiarkan, soenggoeh2 berkemalangan poeteri2 Koerai dalam segala hal berikoet economienja tak menjenangkan.

Bapak lah pajah maladangkan  
rang paoeh sadjo batanam lado  
Bapaklah pajah menggadangkan  
rang djaoeh sadjo poenjo labo.

Gadang ombaknja oedjoeng karang riaknja sampai ke Bangkahoeloe  
Melihat madjoenja zaman sekarang  
njatalah Koerai dapat maloe.



## Gouverneur Generaal Canada

### *Bangsawan Inggris jang oetama*

Sebagai diketahoel Lord Athlone, G.G. Canada telah mengoendang Prinses Juliana oentoe berdiam diistanja, ke tika terbit peperangan antara negeri Belanda dengan Djerman. Oendangan JM. Lord Athlone itoe diterima djoega achiroja oleh Prinses Negeri Belanda itoe bersama kedoe a poeterinja dan Prins Bernhard jg mengan tarkan Poeteri2 itoe dengan menompang kapal perang Nederland, ke Canada.

Lord Athlone djoega mempoenjai per hoeboengan saudara dengan Ratoe Wilhelmina. Isteri Lord ini ialah Prinses Alice.

Lord Athlone adalah saudara kandoeng Ratoe Mary [Queen Mary].

Ia dilahirkan di Kensington House di London pada boelan April tanggal 14 th. 1874.

Pada tahoen 1904 beliau kawin dengan Prinses Alice of Albani, poeteri jg keempat

---

kita pertjaja tidak boleh tidak orang akan mentjari sasaran jg lain, jg selaloe terboeka baginja oentoe bertjengkerama.

Tidak sadja dari pihak anak kemenakan, lebih2 dari pihak ninik mamak sendiri, kami Redactie mengharapkan sangat boeah pikiran dan pemandangan2 jg dirasa berfaedah oentoe sadjian dalam BK.

Karena VSK. berikoet Redactie madjalah ini memang soedah lama mengetahoel dan insjaf bahwa diantara golongan ninik mamak kita )tidak sadja di Koera, malah diseloeroeh Minangkabau ini) banjak poela jg tjampin dan piawai dalam hal karang-mengarang, bahkan ada poela diantaranya jg lebih tadjam oedjoeng pena beliau2 itoe dari pada oedjoeng kerisnja sendiri.

Oentoe menambah semaraknja BK. kita harap sadja, moga2 pengharapan ini dapat dikaboelkan oleh pihak ninik mamak kita, jg barpadang lapang, beralam loeas,

Tjoekoep sekian doeloe dari kita.

**N. S. S.**

dari Ratoe Victoria.

Sedjak moedanja Lord Athlone mempoenjai doea keinginan dan kesoekaan jg teroetama, jaitoe menjertai Tentera dan Oeroesan Keradjaan,

Keinginannja jg paling besar ialah menghendaki soepaja anak2nja semoeanja mendjadi serdadoe. Dari India ia memasoeki tentera di Afrika Selatan pada th. 1895, dan dengan tenteranja ia bisa menjelamatkan satoe pasoeakan Inggris jang berada dalam kesoeokaran besar ketika dikepoeng di Pegoeongan Wedza.

Ketika terbit perang Boer ia bersama pasoeakannja berada di Inggris, akan tetapi segera poela ia bersama tenteranja berangkat kemedan perang di Afrika Selatan itoe.

Setelah habis perang Boer ia menjertai King George V dan Queen Mary jg dahoe loe masih Hertog dan Hertogin York dalam perdjalanannja keliling Keradjaan Britania.

Djoega dalam perang doenia Lord Athlone serta dalam pekerdjaan tentera dan doea kali ia mendapat penghargaan atas djasanja.

Bahwasanja ia djoega menoendjoekkan akan ketjintaannja pada Oranje sedjak dahoe loe, bisalah diambil dari kedjadian ketika ia berada di Afrika Selatan sebagai GG.

Tentang kesoekaran jg terbit dalam mengadakan bendera baroe oentoe bagian dari Keradjaan Inggris itoe ia soedah bisa menjlesaikan itoe dengan memoeaskan segala pihak.

Afrika Selatan Serikat sekarang mempoenjai bendera jg mempoenjai warna Oranje, poetih dan biroe.

Sifat bangsawan dari Lord Athlone, GG. Canada ini ditoendjoekkan kembali olehnja dengan oendangan jang sangat moelia itoe pada Poeteri Mahkota (Kroonprinses) Nederland, Poeteri Juliana oentoe memberikan tempat jang selamat bagi poeteri Oranje itoe.

## Peratoeran2 dan oendang2

*Jang terpenting jang diadakan pemerintah dalam waktoe loear biasa dan dalam keadaan perang sekarang*

### *Bahagian Oemoem*

**1. Militaire censuur.** Koeasa militer berhak mengadakan pemeriksaan dan controle atas segala pengiriman soerat (postzendingen) dll. jang dikirim dengan post.

Begitoe djoega berhak mengadakan pembatasan (menahan) pengiriman kabar dengan soerat, telegram, atau telefoon. Tentoe sadja atas pengiriman radio, militer mengadakan pengawasan istimewa.

### **2 Pengambil pantjaraan radio ditempat oemoem.**

Di komidi, bioscoop, societeit, roemah kopi, hotel, restaurant dsb., jang biasa dikoendjoe ngi orang banjak, dilarang mengambil pantjaraan (uitzending) loear negeri melainkan pantjaraan pengiriman N.I.R.O.M.

### **3 Interneering orang Djerman dan orang jang ditjoerigai**

Sedjak moelai Djerman menjerang Negeri Belanda, soedah dilakoekan penangkapan dan pengasingan dalam concentratie kamp atas orang2 Djerman, begitoe poen djoega atas orang N.S.B. dll. (Kemoedian dinjatakan N.S.B. sebagai perhimpoean terlarang.) Moela2 perempoean2 Djerman dibiarkan merdeka, tetapi berangsoer2 perempoean jg diang gap agak berbahaja laloe diasingkan djoega.

Dilarang menjemboenjikan orang Djerman diroemah atau dimana2. Kalau ada orang Djerman datang, atau melihat, atau tahoe tempat orang Djerman bersemboenji, mesti rapport kepada jang berwadajib. Pelanggaran diantjam dengan hoekoeman.

### **4 Mengadakan kerapatan**

Mengadakan vergadering politik terboeka di larang. Mengadakan rapat-politik tertoe toep mesti memberi tahoe dahoe loe 5 hari dimoe ka. Oleh karena Pemerintah merasa polisi tidak tjoekoep djoemlahnja oentoe mengha diri rapat2 itoe, maka rapat tertoe toep itoe bisa djoega dilarang.

Kerapatan jang lain tentoe boleh berlan soeng, asal djanjan bitjara politik.

### **5 Menjiarkan kabar djoesta, atau jg mengganggoe kenteraman**

Verordening Militair Gezag 21 Mei merobah oendang2 Hoekoem - Siksa (Wetboek van Strafrecht), jaitoe orang jang sengadja menjiarkan kabar djoesta, atau jang menjebahkan orang banjak gelisah, dihoekoem paling tinggi 10 taboen.

Djoega terlarang menjiarkan kabar dari radio, selain staran pantjaraan N.I.R.O.M., karena dirasa perkabaran itoe tidak terdjamin kebenarannja.

(Verordening ini soedah dimoeat selengkapnja dalam BK. No. 5 jl. Red. BK.)

### **6 Burgerdienstplicht [Kewadajiban kerdja bagi pendoeoek]**

Dengan bersandar kepada oendang2 „Algemeene Machtigingsordonantie“, maka pendoeoek Indonesia, laki2 dan perempoean antara oemoer 16 tahoen sampai 55 tahoen boleh diwadajibkan mengerdjakan kerdja oentoe negeri atau pertahanan. Maksoednja ialah diwadajibkan, bila perloe, mengerdjakan kerdja jg tertentoe oentoe keperluan negeri. Begitoe djoega, kalau perloe, dimestikan ikoet salah satoe koersoes oentoe mendidik tjakap mengerdjakan soeatoe bagi keperluan tadi, seperti menverband, mendjaga orang sakit dll. Tentoe sadja seboleh2 diichtiarkan, soepaja dapat mentjarikan kerdja jg tjotjok, lebih2 oentoe perempoean.

Jang dibebaskan dari kewadajiban ini:

1. orang jang dalam tentera darat dan laeet.
2. orang bekerdja amal - agama atau dididik oentoe itoe.
3. perempoean, jg menanggoeng satoe atau lebih anak, dibawah oemoer 16 tahoen.
4. orang jang diketjoelikan oleh G.G.

Oentoe mendaftarkan orang2 jang akan dikenakan peratoeran - kerdja ini, serta akan mentjatet kerdja jang ditentoe oentoe mereka, akan diangkat kring dan komissie oentoe tiap daerah (dibawah pengawasan Dir. B.B.)

## Naik hadji

*Diperhatikan oleh Pemerintah*

Dengan adanya keadaan internasional sekarang ini, maka dalam kalangan kaum Moeslimin di Indonesia timbuel soeatoe soal bagaimanakah perdjalanannya ke Mekkah pada tahoen ini haroes diatoer. Pertama kaum Moeslimin yang maoe naik hadji akan terpaksa mempertimbangkan djoega adanya tempat didalam kapal pada masa sekarang. Kedoea kalinja sebagaimana telah diketahoel pelajaran di Laoetan Tengah dalam waktoe yang achir telah tidak dilakoekan lagi, berhoeboeng dengan adanya perang. Interventie dari Italia memberi kepastian kechwawitan pelajaran di Laoetan Tengah, lagi poela dengan interventie tadi sekarang berlajar di Laoetan Merah telah mendjadi berbahaya adanja.

Lain dari itoe sekarang kiranja pengi

---

Segala koersoes<sup>2</sup> persediaan tentoelah kring dan komisi inilah yang akan mengatoer dan mendaftarkan nama orangnja.

Dan kalau nanti datang tempohnja, tentoelah akan dikeloerkan panggilan atau siaran, soepaja mereka memoelai kerdja itoe. 7. Ternasoek dalam „Algemeene Machtigingsordonantie“ ini djoega, kewadjiban Rakjat, akan menjerahkan harta bendanja (barang tetap atau tidak tetap), djadinja barang atau rozmah, tanah dsb., kalau diminuta oleh militer oentoek keperloean pertahanan negeri.

**8 Pelarangan memboeat menjimpan, atau memasoekan pakaian angkatan darat, laot dan polisi.**

Oentoek mendjaga soepaja orang yang tidak diingini memakai pakaian militer, marine atau polisi sehingga menerbitkan kekawilauan dengan maksoed tidak baik, maka diadakan larangan dengan antjamaan hoekæman, barang siapa yang memboeat, menjimpan atau memasoekan dari loear - negeri barang terseboet, ketjoewali kalau soedah dapat keizinan.

riman tepoeng dan makanan lainnja ke Saudi - Arabia dari negeri<sup>2</sup> Balkan, yang mendjadi leverancier yang terbesar dari tepoeng tadi, tidak sadja mendjadi koerang akan tetapi boleh djadi djoega sama sekali soedah tidak dapat dilakoekan. Sebagaimana telah diketahoel disampingnja Turkestan, negeri Roemenia hingga sekarang mendjadi leverancier yang terbesar dari Saudi - Arabie.

Berhoeboeng dengan semoea itoe tadi, sekarang dinegeri sini dipertimbangkan, apakiranja tidak baik djika masa yang dinamakan masa naik hadji yang pandjang, jaitoe moelai boelan Augustus sampai penghabisan bl. Februari, sama sekali dihentikan, dan menoennggoe kedjadian<sup>2</sup> internasional lebih doelo. Djika waktoe mendjadi bagi nanti kiranja dalam masa naik hadji yang pendek, jaitoe dari tengah<sup>2</sup> boelan November sampai penghabisan boelan Februari, perdjalanannya ke Mekkah dapat dilakoekan lagi.

Mereka yang berkepentingan haroes ingat, bahwa ketika terdjadi perang doenia dalam tahoen 1914 dalam peperangan mana Nederland tidak tersangkoet (netraal), perdjalanannya naik hadji dihentikan sampai 6 tahoen lamanja. Aneta soedah menerima kabar, bahwa antara pembesar<sup>2</sup> negeri yang bersangkoetan, sekarang telah dilakoekan pembijtaraan yang tjermat tentang djalanannya akan diambilnja dalam waktoe naik hadji akan datang ini.

< Aneta >

---

*Bisikan djiwa*

### „Pemoeda“

(oentoek Persatoean Pemoeda Koerai)

Noen . . . djaoeh disana  
Terbentang taman nirwana  
Aneka ragam kembang restoe  
Hiasan mata penglipoeer qalboe.

Demikianlah amsal kaum pemoeda  
Sepantoen metari djolong menjirna  
Didendangkan djana segenap boeana  
Tiang harapan, iboenda raya.

Dari itoe kaumkoe pemoeda, wahai!  
Istimewa disekeliling masjakat Koerai  
Marilah kita bersatoe . . .  
Berdjalan menoe djoe kepoelau ratoe.

**Hatur**



## Podjokan Sakti

### Poetera Koerai haroes hati2

Dalam BK. jang kini ada disiarkan se boeah soerat pemberi tahoean kepada semoea anak peri boemi Koere, soepaja hingga ini keatas berhati2 menoeelis dalam BK, dengan perkataan lain, injik mamak djan disinggoeng2

Kalau sentana pemberi tahoean ini tak diatjoehkan, jah . . . apa boleh boeat sih, beliau terpaksa mempergoenakan oedjoeng karib beliau boeat potong oedjoeng pena jang roentjing2 bak kian.

Wel . . . Nasihat itoe soedah pada tem patnja benar - fimaqami kata orang soerau. Benar gitoe dah. adakan injik mamak awak akan dihampalen poelak. Memang Kuching akor seriboe persen, kalau orang jang soentik injik mamak itoe, ditembak mati, digan dja soepaja djaran.

Lakinna . . . tetapi . . . bak oendang2 injik mamak nan gadang basa batoeah djoea: „Loepo maingek-an, takalok mandjagoan“, soedah tontoe odjo, orang jang bikin kritik dalam BK selama ini, mereka pegang tegoeih pepatah dan petitih, mereka djalan diatas rel, menoeroet nan sepanjang adat.

Apalagi mereka boekan soentik injik mak, boekan ampalen penghoeloe2, malah mereka kritik jang salah soepaja betoel, nandjagoan nan takalok. Karitik mereka hana semata2 seroean soepaja nan salah nak jo batoea, nan bingkoek nak jo loeroeih. Beliau lg bertanda tangan itoe kata, njang pintoe Raad Koerai tak tertoeoep, mengapa seroean itoe dalam BK. dioemoemkan. Wel, itoe sabanano, tapi poelak, dahoeloe mereka takoet2an, akan terdengar kata: „Pandai poelo ang, padja sirah leh baroe. Kang adja poelo kami dalam hal adat“.

Nah . . . ! Poetera Koerai, djangan takoet lagi akan kata nan bak kian. Kirim lah keritik toean2 kepada beliau2 injik mak kita itoe, soepaja beliau2 oeroes sampai beres. Dari sekarang beliau2 telah mendjamin, terboekti dengan soerat terse boet.

Jah! Alamat Koerai akan madjoe, djoea kiranja. Selamat kirim en selamat oeroes . . . . Kuching akan intip2 odjo dibelakang dapoer.

### BK. mendapat perhatian (1)

Taboen dahoeloe Kuching ada mengongkan satoe njanji jang merdoe, jang mana isinja bermohon kepada injik2 palo dan injik2 mamak, soepaja anak2 gadis jang bekerdja diroemah orang Tionghoa ditjaboet. dengan berbagai2 alasan.

Permintaan Kuching ini mendapat perhatian sangat kiranja dari jang bersangkoet. Kalau Kuching tak salah pandang, djoemlah jang doeloe sorotoes persen, adalah kini tinggal 10 persen. Itoe tjoeming njang tinggal, jang keras kepala odjo. Mereka jang bak kian patoet benar dihoekoem, karena selain mereka keras kepala, mereka edjek2 poelak lagi kawan2nja jang berhenti, jang sekarang djoelal daoen djagoeng kepasar, hasil tanaman mereka, jang dipoepeok setiap hari dengan sesoeika hati, tidak diperintah orang. Djadi kini, kalau boleh permintaan Kuching, karena pinta' ini boleh tjiék njek doeo, alangkah baiknja, mereka jang engkar ini dikasi gandja dengan keras, diperlihatkan oedjoeng keris jang roentjing. Baroe mereka sedar.

Nah . . . ! Terlebih dahoeloe atas nama pendoedoek Koerai jang menghendaki kemadjoean, kemoelaaan, dan ketjerdasan, Kuching minta terima kasih atas keaktifan injik mamak nan Gadaag Basa batoeah serta injik Palo, membanteras segala jang boeroek dipandang oemoem, dan salah dipandang mata.

Madjoe . . . !

*Kuching Janjan*

(1) Karena boelan dahoeloe, kekoerangan tempat, terpaksa dioendoerkan boeat boelan ini - RED.



# Berita Kampoeng

## Meninggal

Pada hari Djoem'at 21 - 6 - '40 e. Dt. Diateh, soekoe Tandjoeng di Ateh Tambozo ( Tarok ).

Pada 19-6-'40 Djama gelar St. Moe do, soekoe Tandjoeng negeri Mandi angin kampoeng Goelai Bantjah keuena kan Dt. Diateh.

Pada hari Ahad 26-'40, e. Saidi Batoe ah, soekoe Tandjoeng di Kt. Katik ( Tigo Baleh ).

Pada pt. Ahad 23-6-'40 e. Malin Saidi soekoe Tandjoeng di Ld. Tjakih ( Tigo Baleh ).

Pada hari Djoem'at 7-6-'40 e. Dt. Nagari Labih. soekoe Djambak di Tangah Sawah.

Pada hari Djoem'at 7-6-'40 e. Dt. Basa soekoe Djambak di Banto Laweh.

Pada hari Minggu 9-6-'40 Abd. Sjoer koer anak dari Kamsiah isteri e. Abd. Rachman gelar Kari Boerhaman ( Kt. Selajan ) meninggal di Betawi.

Pada tg. 9 Juni '40 seorang anak laki2 dari e. St. M Lelo, soekoe Pisang di Tembok.

Pada hari Sabtoe 22-6-'40 orang toea kita Tozo Asi soekoe Goetji di Tigo Baleh ( saudara dari injik Dt. Mangkoedoen ).

Pada tg. 9 Juni '40, seorang anak laki laki ( oemoer 2 1/2 th. ) dari Darama soekoe Tandjoeng di Ateh Tamboco ( Tigo Baleh )

Pada tg. 4 Juni '40 orang toea kita Pati, saudara dari e. Dt. Jang Sati, soekoe Sikoembang di Gg. Boelat ( Mandiangin )

Pada tg. 12 Juni '40, Tini gelar St. Palimo, soekoe Selajan di Gg. Boelat.

Pada — Mei '40, Hitam dan anaknja, isteri e. Roesad gelar St. Sati soekoe Tandjoeng di Sarodjo ( Mandiangin ).

## Kelahiran.

Pada hari Senin 3-6-'40 seorang anak perempuan dari Atoen soekoe Sikoembang di Pr. Antang ( Tigo Baleh. )

Pada pt. Sabtoe 15-16-6-'40 seorang anak laki2 dari Djaudah soekoe Pisang di Banto Darano isteri e. Kari Soetan Kleerma ker di Fort de Kock, srta dinamai Zailis.

Pada hari Djoem'at 17 Mei '40, seorang anak laki2 dari Daniar ged. vroedvrouw Sindang Laja, soekoe Pisang, Keboen Poelasan, isteri e. M. Joesoef klerk Inspectiekan toor Batavia Centrum.

## Kawin

Pada hari Djoem'at 21-6-'40 Mondok soekoe Djambak kem. e. Dt. Tinggi di Ekor Pakan ( Mandiangin ) dengan e. Latif gelar Rg. Maradjo, goeroe D.I. soekoe Tandjoeng Kiboen Poelasan.

Pada hari Ahad 16-6-'40, Moetinar, sk. Djambak, kem. e. Nain gelar Kari Noerdin di Aoeer Koening, dengan Noerdin gl. Malin Soetan, soekoe Goetji di Koto Tangah [ Kt. Selajan ].

## Mutatie

Menoeroet kabar jang boleh dipertjaja, diangkat mendjadi Directeur Ulo moelai 1 Aug. '40 di Fort de Kock, e. Nazar Sima boer Biroego jang baroe sadja mendapat diploma Hoofdacc'e di Bandoeng. ( Kita dari BK. mengoetjapkan selamat ).

## Patah toemboeh, hilang berganti

Berhoeboeng dengan telah berpoelang ke Rahmatoz'Llah jm. injik kita Binoe gelar Dt. Nagari Labiah, soekoe Djambak, kamp. Tangah Sawah, gelaran poesaka sekarang diserahkan kepada e. Ahmad, kamp. Tangah Sawah djoega, doeloe bergelar St. Mantari, dan pekerdjaan toekang kajoe sekarang ber gelar Dt. Nagari Labih. Kepada beliau kita oetjapkan do'a selamat, moga2 akan selaloe dapat henda'nja beliau menoenjoe kan kesimpathan kepada rakjat.

Berhoeboeng dengan berpoelangnja e. Dt. Diateh, Tandjoeng di Tarok, mati ba-toengkek boedi, maka A s w a r anak dari e. Dt. Doenia Basa, oemoer ± 8 th. sekarang memikoel gelar poesaka Dt. Di a t e h.

*Masoekkanlah anak kemenakan toean!!*

Moelai boelan Augustus, Cursus 1940/1941, akan dihoekalah:

# SEKOLAH GOEROE MOEHAMMADIJAH

[ex Kweekschool Moehammadijah]

## Boekit Tinggi

*Moeridz jang diterima:*

Oentoek Afd. A, anak laki-laki jang telah menamatkan Tsanawijah Moehammadijah, Thawalib, Dinjah dan jang bersamaan dengan itoe.

Oentoek Afd. B, anak laki-laki jang telah menamatkan, sekolah Moehammadijah ke II, H.I.S., Schakel-school dan jang bersamaan dengan itoe.

*Prospectus jang lebih lengkap akan menjoesoel dipertengahan Juni 1940.*

Kami a.n. Bestuur S. G. M.

**H. Aboesjamah**

Voorzitter

**T. M. Mantari**

Secretaris

Segala soerat menjoerat dialamatkan kepada Bestuur S. G. Moehammadijah c/o Kantor Moehammadijah tjabang Boekit Tinggi.